

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1.
1.2 Rumusan Masalah.....	11.
1.3 Tujuan Penelitian.....	11.
1.4 Manfaat Penelitian.....	12.
1.5 Sistematika Penelitian.....	13.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	15.
2.1.1 Komunikasi Media Baru.....	15.
2.1.2 Computer Mediated Communication (CMC) dan Social Mediated Communication (SMC).....	17.
2.1.3 Instagram sebagai Media Sosial.....	20.
2.1.4 Teori Konvergensi Simbolik.....	26.
2.1.5 Konsep Tema Fantasi.....	27.
2.1.6 Analisis Jaringan Media Sosial.....	30.
2.1.7 Model Jaringan Media Sosial.....	36.
2.2 Penelitian Terdahulu.....	43.
2.3 Kerangka Pemikiran.....	74.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian.....	75.
3.2 Jenis Penelitian.....	76.
3.3 Unit Analisis.....	78.
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	78.
3.5 Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	79.
3.6 Teknik Analisis Data.....	80.
3.6.1 Analisis Jaringan Media Sosial.....	80.
3.6.2 Analisis Tema Fantasi.....	81.
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	83.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Data ekstensi Chrome IG Comment Exporter dan Gephi.....	85.
4.1.1 Peran Aktor dalam Jaringan Sosial.....	91.
4.1.2 Aktor Kunci <i>In-Degree</i>	102.
4.2 Tema Fantasi Kolom Komentar Video Reels Moodkative “Satu Bioskop nangis! Se-menyentuh itu film Home Sweet Loan”.....	104.
4.2.1 Tema Fantasi.....	105.
4.2.2 Rantai Fantasi.....	106.
4.2.3 Tipe Fantasi.....	118.
4.2.4 Visi Retoris.....	119.

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Analisis Jaringan Media Sosial.....	121.
5.1.1 Struktur Jaringan Komunikasi.....	121.
5.1.2 Identifikasi Aktor Kunci.....	122.
5.1.3 Pola Komunikasi dan Keterhubungan.....	122.
5.1.4 Instagram sebagai Arena Diskursus Sosial.....	123.
5.2 Pembahasan Hasil Analisis Tema Fantasi	124.
5.2.1 <i>Symbolic Cue</i> sebagai Pemicu Rantai Fantasi.....	124.
5.2.2 Rantai Fantasi: Narasi yang Menghubungkan.....	125.
5.2.3 Tipe Fantasi: Pola Naratif yang Berulang.....	127.
5.2.4 Visi Retoris: Tujuan yang Terbentuk.....	127.
5.3 Diskusi Penulis Terhadap Teori	128.
5.4 Usaha Penulis pada Pengembangan Teori.....	130.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	132.
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	134.
6.3 Saran	135.

6.3.1	Saran Akademis.....	136.
6.3.2	Saran Praktisi.....	136.
DAFTAR PUSTAKA.....		139.
LAMPIRAN.....		144.